

PENGELOLAAN DATA *CUSTOMER INFORMATION FILE* (CIF) OLEH *CUSTOMER SERVICE* MENGGUNAKAN SISTEM USSI PADA PT. BPR PITIH GUMARANG

Ni Nyoman Yunika Nirmalasari¹

nirmalayunika30@gmail.com

¹DIII Akuntansi FEB Universitas Mataram

Bambang²

bambang@unram.ac.id

²DIII Akuntansi FEB Universitas Mataram

ABSTRAK

Pengelolaan *Customer Information File* (CIF) merupakan proses fundamental dalam operasional perbankan karena berfungsi sebagai pusat data nasabah yang menentukan kelancaran layanan seperti pembukaan rekening, deposito, dan kredit. Kegiatan magang di PT BPR Pitih Gumarang bertujuan untuk memahami mekanisme pengelolaan CIF oleh *Customer Service* menggunakan sistem *Core Banking System* (CBS) USSI serta menganalisis relevansinya dengan kompetensi akademik mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui observasi langsung, analisis dokumen operasional, serta keterlibatan aktif dalam proses input, verifikasi, dan pengkinian data nasabah. Hasil magang menunjukkan bahwa sistem USSI mendukung penerapan *single* CIF, meningkatkan akurasi data, mempercepat proses layanan *front office*, serta memperkuat pengendalian internal bank. Selain itu, kegiatan ini berkontribusi signifikan terhadap pengembangan keterampilan teknis, administratif, dan etika profesional mahasiswa. Secara keseluruhan, pengelolaan CIF menggunakan sistem USSI di PT BPR Pitih Gumarang berjalan efektif dan memberikan pengalaman praktis yang memperkuat kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja perbankan.

Kata Kunci: *Customer Information File* (CIF), *Customer Service*, Sistem USSI, Sistem Bank

ABSTRACT

Customer Information File (CIF) management is a fundamental process in banking operations because it serves as a customer data center that determines the smooth running of services such as account opening, deposits, and credit. The internship at PT BPR Pitih Gumarang aims to understand the mechanism of CIF management by *Customer Service* using the USSI *Core Banking System* (CBS) and analyze its relevance to students' academic competencies. This research uses a descriptive method through direct observation, analysis of operational documents, and active involvement in the process of inputting, verifying, and updating customer data. The internship results show that the USSI system supports the implementation of a *single* CIF, improves data accuracy, speeds up *front office* service processes, and strengthens the bank's internal controls. Additionally, this activity significantly contributes to the development of students' technical, administrative, and professional ethics skills. Overall, CIF management using the USSI system at PT BPR Pitih Gumarang is effective and provides practical experience that strengthens students' readiness to enter the banking workforce.

Keywords: *Customer Information File (CIF), Customer Service, USSI System, Banking System*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan kesempatan luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi di luar lingkungan kampus melalui kegiatan magang, riset, maupun proyek kemasyarakatan. Program ini bertujuan menghasilkan lulusan yang adaptif, inovatif, dan siap menghadapi kebutuhan dunia kerja melalui pengalaman pembelajaran berbasis praktik (Sintiawati et al., 2022). Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, program MBKM diterapkan melalui kegiatan magang di berbagai instansi, termasuk sektor perbankan yang memiliki relevansi erat dengan kompetensi akuntansi dan administrasi keuangan.

Perbankan di Indonesia berlandaskan Undang-Undang No. 7 Tahun 1998 yang mendefinisikan perbankan sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, termasuk kelembagaan, kegiatan usaha, dan tata cara menjalankan kegiatan usahanya. Struktur perbankan nasional terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR), di mana BPR memiliki fungsi khusus dalam menghimpun dana masyarakat melalui tabungan dan deposito serta menyalurkan kredit sesuai ketentuan yang berlaku (Andriani & Susanto, 2019). Salah satu lembaga perbankan yang menjalankan fungsi tersebut di Kota Mataram adalah PT BPR Pitih Gumarang, yang dikenal memiliki kinerja operasional yang baik serta menjadi pilihan masyarakat setempat dalam layanan perbankan.

Dalam menjalankan operasionalnya, PT BPR Pitih Gumarang menerapkan sistem kerja yang terstruktur melalui unit-unit seperti teller, accounting, IT/pelaporan, HRD dan umum, serta Customer Service. Salah satu aktivitas operasional paling penting pada unit Customer Service adalah pengelolaan *Customer Information File (CIF)*, yaitu data induk nasabah yang berisi informasi pribadi, pekerjaan, dan penghasilan yang menjadi dasar setiap transaksi atau layanan perbankan. Tanpa keberadaan CIF, proses seperti pembukaan tabungan, pembuatan deposito, maupun pengajuan kredit tidak dapat dilakukan secara valid dan sah (Zulkifli, 2021). Oleh karena itu, CIF berperan sebagai fondasi utama yang memastikan akurasi informasi dan kelancaran transaksi perbankan.

Pengelolaan CIF pada PT BPR Pitih Gumarang dilakukan melalui sistem USSI, yaitu Core Banking System yang dirancang untuk mempermudah operasional front office dan back office. Sistem ini menyatukan data nasabah dalam satu wadah melalui prinsip Single CIF, sehingga seluruh informasi nasabah tersimpan secara terpadu, akurat, dan siap digunakan dalam berbagai transaksi perbankan. Penerapan sistem terintegrasi ini juga memperkuat aspek internal control karena setiap perubahan data atau transaksi harus melalui proses verifikasi berlapis oleh pihak berwenang.

Berdasarkan urgensi dan kompleksitas proses pengelolaan CIF tersebut, kegiatan magang di PT BPR Pitih Gumarang memberikan peluang bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung bagaimana sistem USSI digunakan dalam proses input, verifikasi, pembaruan data, hingga integrasi dengan layanan perbankan lainnya. Pengalaman ini relevan tidak hanya dalam konteks peningkatan kompetensi administrasi dan akuntansi, tetapi juga dalam penerapan prinsip profesionalisme, ketelitian, dan etika kerja.

Oleh karena itu, artikel ini disusun untuk menganalisis pengelolaan data CIF oleh Customer Service menggunakan sistem USSI pada PT BPR Pitih Gumarang, menguraikan prosedur yang diterapkan, serta meninjau efektivitas sistem dalam mendukung operasional perbankan. Pembahasan ini diharapkan memberikan kontribusi akademik sekaligus gambaran praktis bagi mahasiswa dan pihak yang berkepentingan dalam memahami pentingnya pengelolaan data nasabah di sektor perbankan modern.

TINJAUAN LITERATUR

Konsep Perbankan

Perbankan merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan lembaga bank, kegiatan usaha bank, serta cara bank menjalankan kegiatan operasionalnya sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992. Dalam sistem perbankan Indonesia, terdapat dua jenis bank, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). BPR memiliki fungsi utama menghimpun dana masyarakat melalui tabungan dan deposito serta menyalurkan kembali dana tersebut melalui pemberian kredit dengan prinsip kehati-hatian (Andriani & Susanto, 2019). BPR tidak diperkenankan melakukan kegiatan seperti lalu lintas pembayaran atau jasa valuta asing, namun tetap berperan penting dalam memberikan akses keuangan kepada masyarakat, terutama pada tingkat usaha mikro dan kecil.

Menurut PERBARINDO, BPR memegang peranan strategis dalam menggerakkan perekonomian daerah dengan memberikan layanan pembiayaan yang mudah dijangkau masyarakat serta menyediakan produk simpanan yang beragam. Dengan demikian, BPR berfungsi sebagai lembaga keuangan yang mempermudah akses layanan perbankan dan meningkatkan inklusi keuangan masyarakat.

Customer Service dalam Perbankan

Customer Service (CS) merupakan unit layanan yang berperan sebagai pintu utama nasabah dalam memperoleh informasi, melakukan pembukaan rekening, pengajuan produk, maupun penyelesaian keluhan. CS bertanggung jawab melakukan verifikasi identitas, penginputan data, pengelolaan dokumen, serta memastikan seluruh layanan diberikan secara profesional dan sesuai standar operasional bank. Dalam perspektif manajemen layanan, CS juga menjadi representasi kualitas pelayanan dan memengaruhi kepercayaan nasabah terhadap lembaga keuangan.

Menurut Zulkifli (2021), Customer Service memiliki peran penting dalam proses administrasi perbankan karena seluruh data yang diinput akan digunakan dalam berbagai layanan dan laporan keuangan bank. Ketelitian dan integritas menjadi aspek utama dalam pekerjaan ini mengingat kesalahan dalam pencatatan dapat berdampak pada risiko operasional maupun ketidaksesuaian regulasi.

Customer Information File (CIF)

Customer Information File (CIF) adalah data induk atau profil komprehensif nasabah yang mencakup identitas pribadi, alamat, pekerjaan, penghasilan, hingga hubungan dengan bank. CIF berfungsi sebagai fondasi utama dari setiap transaksi dan layanan perbankan. Setiap nasabah wajib memiliki satu CIF, dan data tersebut digunakan pada layanan seperti pembukaan tabungan, deposito, transfer, maupun pengajuan kredit.

Menurut Zulkifli (2021), CIF merupakan informasi dasar yang harus dimiliki bank untuk memastikan keabsahan identitas nasabah dan mendukung penerapan prinsip Know Your Customer (KYC). Pengelolaan CIF yang tidak akurat dapat mengakibatkan duplikasi data, ketidaktepatan laporan, dan potensi risiko hukum bagi bank. CIF juga berkaitan dengan regulasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) karena menjadi acuan untuk memantau profil dan aktivitas keuangan nasabah.

Sistem USSI sebagai Core Banking System

USSI merupakan Core Banking System (CBS) yang digunakan oleh banyak BPR di Indonesia untuk mengelola data nasabah, transaksi, laporan keuangan, dan proses administrasi secara terintegrasi. Sistem ini mendukung pengelolaan CIF melalui konsep Single CIF, yaitu satu identitas tunggal untuk setiap nasabah sehingga menghindari duplikasi data dan meningkatkan efisiensi pelayanan.

PT USSI Pinbuk Prima Software (2016) menjelaskan bahwa sistem USSI dirancang untuk mempermudah operasional front office dan back office, menyediakan modul tabungan, deposito, kredit, akuntansi, serta pelaporan regulasi (PT USSI Pinbuk Prima Software, 2016). Dengan integrasi sistem, setiap aktivitas pencatatan data nasabah dan transaksi secara otomatis, akurat, dan real-time.

Keunggulan sistem USSI antara lain:

- a. Menyatukan data nasabah dalam satu basis data terintegrasi,
- b. Mendukung efisiensi pelayanan Customer Service,
- c. Memperkuat fungsi pengendalian internal (internal control),
- d. Memudahkan pelaporan ke pihak regulator seperti OJK dan LPS.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Program MBKM merupakan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang memberikan hak belajar di luar kampus selama tiga semester untuk memperluas pengalaman belajar mahasiswa. MBKM bertujuan meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja, memperkuat kompetensi profesional, serta mengembangkan pembelajaran berbasis praktik.

Sintiawati et al. (2022) menyatakan bahwa MBKM memberikan ruang bagi mahasiswa untuk lebih mandiri, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan dunia industri melalui kegiatan magang, proyek kemasyarakatan, dan penelitian terapan, program ini menjadi jembatan bagi mahasiswa untuk memahami aplikasi nyata dari teori yang dipelajari selama di bangku kuliah.

METODE

Artikel ini disusun berdasarkan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu metode yang berfokus pada pemaparan secara sistematis terhadap proses, aktivitas, serta fenomena yang diamati selama pelaksanaan kegiatan magang di PT BPR Pitih Gumarang. Penelitian dilaksanakan di PT. BPR Pitih Gumarang, berlokasi di Jl. Gajah Mada No. 99x, Pagesangan Barat, Kota Mataram. Kegiatan ini berlangsung selama empat bulan, dimulai pada 1 September 2025 hingga pertengahan Desember 2025, mengikuti jadwal kerja instansi yaitu Senin–Kamis pukul 08.00–17.00 WITA dan Jumat pukul 08.00–16.00 WITA, sebagaimana tercantum dalam laporan magang.

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama menjalani program magang di PT. BPR Pitih Gumarang yaitu sebagai berikut

1. Mempelajari secara menyeluruh sistem kerja, alur operasional, serta SOP yang berlaku di bagian Customer Service dan Operasional.
2. Melakukan pencatatan data kepesertaan nasabah untuk program BPJS Ketenagakerjaan serta memproses pembayaran premi melalui loket Kantor Pos.
3. Mengisi kwitansi atas transaksi penjualan materai yang diterima bank.
4. Membantu nasabah dalam pengisian aplikasi pembukaan rekening, deposito, dan pengkinian data.
5. Menginput data nasabah ke dalam sistem USSI, baik untuk pembuatan CIF, pembukaan tabungan/deposito, maupun pembaruan data. Ketelitian sangat dibutuhkan karena kesalahan input dapat berpengaruh pada transaksi nasabah.

6. Melakukan pengecekan identitas nasabah menggunakan jaringan BPR Sharing Bandwidth dan akses ke data Dukcapil.
7. Penulis terlibat dalam rangkaian kegiatan deposito, mulai dari:
 - a. Pembukaan deposito
 - b. Pencetakan bilyet deposito
 - c. Pencairan deposito
 - d. Pengarsipan bilyet depositoSeluruh kegiatan dilakukan sesuai prosedur bank untuk menghindari dispute.
8. Menyiapkan lembar disposisi, menginput data surat masuk ke register, serta mengarsipkan surat yang telah ditindaklanjuti oleh Direktur Utama.
9. Membantu dalam menyusun rekap daftar hadir pegawai untuk periode tertentu, memastikan data absensi sesuai catatan harian.
10. Melakukan pengecekan format dan keabsahan spesimen tanda tangan serta mengorganisir arsip spesimen.
11. Memastikan persediaan materai sesuai saldo buku dan mencatat setiap penggunaan dalam register. Penulis juga mendukung pencatatan transaksi kas kecil harian.
12. Menginput data wajib pajak pada sistem CoreTax sebagai bagian dari kewajiban laporan perpajakan bank.
13. Mengadministrasikan pembayaran Surat Perintah Setor dan mengarsipkan bukti pembayarannya.
14. Penulis terlibat dalam proses pencetakan SLIK nasabah yang digunakan untuk penilaian kelayakan kredit.
15. Mengarsipkan voucher transaksi harian sesuai tanggal dan jenis transaksi untuk menjaga audit trail.
16. Mencetak summary report dan detail report pada mesin EDC untuk keperluan verifikasi transaksi harian.
17. Melakukan verifikasi kebenaran transaksi, khususnya penarikan dana yang didelegasikan ke pihak ketiga, guna mencegah risiko fraud.
18. Penulis turut serta dalam mengecek kecocokan jumlah fisik kas dengan saldo kas yang tercatat pada buku kas

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT BPR Pitih Gumarang merupakan salah satu lembaga keuangan mikro yang beroperasi di Kota Mataram dan mempunyai fokus utama pada layanan perbankan seperti tabungan, deposito, dan penyaluran kredit. Dari dokumen sejarah perusahaan, bank ini telah mengalami transformasi signifikan sejak awal berdirinya sebagai Toko Gumarang hingga resmi menjadi lembaga perbankan berbadan hukum pada 23 Juli 2003.

Bank ini memiliki visi “Menjadi BPR Pilihan dalam Layanan dan Kinerja”, didukung oleh misi dan nilai budaya kerja yang menekankan profesionalisme, integritas, pelayanan prima, serta orientasi pelanggan. Untuk mendukung operasionalnya, BPR menerapkan struktur organisasi yang terdiri dari direksi, bagian operasional, teller, customer service, bagian kredit, bagian dana, IT & pelaporan, hingga audit internal.

Customer Information File (CIF) merupakan sistem file digital di bank yang menyimpan seluruh data pribadi dan keuangan nasabah secara lengkap dan efisien. CIF mencakup informasi seperti nama lengkap, NIK, tanggal lahir, alamat, kontak, pekerjaan, penghasilan,

hingga data keluarga, sehingga bank dapat menganalisis risiko dan memberikan layanan lebih maksimal.

Dengan adanya keberadaan CIF, sangat memudahkan bank dalam pengelolaan nasabah tunggal meski memiliki banyak rekening, sekaligus menjaga keamanan data. Oleh karena itu, pengelolaan data CIF merupakan kegiatan krusial yang menentukan jalannya suatu proses akuntabilitas nasabah pada suatu lembaga perbankan khususnya PT BPR Pitih Gumarang.

Pada PT BPR Pitih Gumarang, pengelolaan data CIF dilakukan melalui Core Bank System (CBS) USSI. Pengelolaan data CIF menggunakan sistem CBS USSI pada PT BPR Pitih Gumarang terdiri dari:

1. Proses penginputan CIF (CS)
2. Pengkinian data CIF.

Untuk nasabah baru, proses awal akan dimulai dengan penginputan aplikasi CIF. CS akan memberikan aplikasi CIF kepada nasabah untuk diisi sebagai data acuan dalam penginputan CIF pada sistem USSI. Prosedur selanjutnya adalah proses penginputan data nasabah pada aplikasi CIF ke sistem USSI. Sedangkan untuk proses pengkinian, CS akan memberikan aplikasi pengkinian data pada nasabah, lalu melakukan koreksi data CIF nasabah pada sistem USSI. Berikut merupakan uraian pada tiap-tiap prosesnya.

Proses Input Data pada Sistem USSI

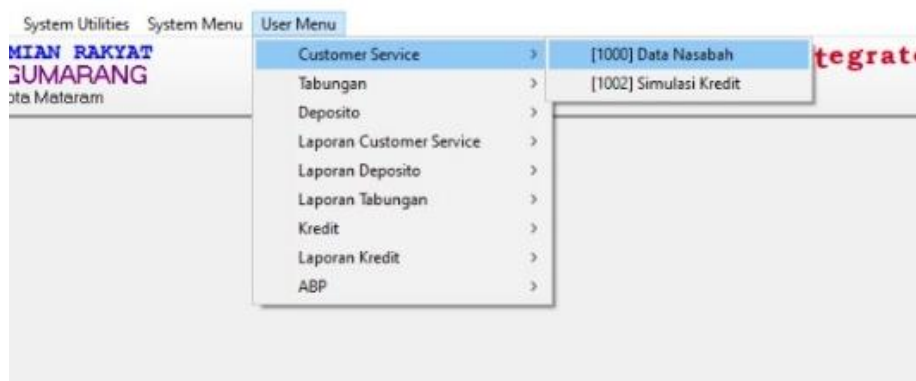
1. Penginputan dimulai dengan *login* pada halaman *Core Bank System* (CBS) USSI. Halaman login CBS USSI terdiri dari;

The form is titled "APLIKASI PEMBUKAAN CIF PERORANGAN PT. BPR PITIH GUMARANG" and includes the address "JL. GAJAH MADA NO.99X PAGESANGAN MATARAM, TELP. 0370-640676". It is divided into several sections:

- NO CIF (DI ISI BANK)**: Fields for TABUNGAN, DEPOSITO, and KREDIT.
- DATA PRIBADI**: Fields for NAMA LENGKAP, NAMA SESUAI ID, NAMA IBU KANDUNG, JENIS KELAMIN (LAKI-LAKI, PEREMPUAN), STATUS PERKAWINAN (KAWIN, DUDA/JANDA), AGAMA (ISLAM, KRISTEN, KATHOLIK, HINDU, BUDHA, Lainnya), TEMPAT LAHIR, PENDIDIKAN, NO DOKUMEN IDENTITAS (KTP, SIM, PASPOR), ALAMAT, RT/RW, KECAMATAN, PROPINSI, KODE POS, and ALAMAT DOMISILI.
- DATA PEKERJAAN**: Fields for JENIS PEKERJAAN (PNS, TNI/POLRI, PEGAWAI SWASTA, PEGAWAI BUMI), NAMA KANTOR, JABATAN, ALAMAT KANTOR, RT/RW, KECAMATAN, PROPINSI, KODE POS, KEWARGANEGARAAN (INDONESIA, ASING), NO HP, E-mail, and ALAMAT SURAT MENYURAT.
- DATA KEUANGAN**: Fields for SUMBER DANA/PENGHASILAN (GAJI, HASIL USAHA, LAINNYA), PENGHASILAN PERBULAN (sd 5 Juta, 5-10 Juta, 10 sd 50 Juta, 50-100 Juta, >100 Juta), TUJUAN PENGGUNAAN DANA (Simpanan, Transaksi Kredit, Pembayaran angsuran, Lainnya), LIMIT TRANSAKSI NORMAL (sd 5 Juta, 5-10 Juta, 10 sd 50 Juta, 50-100 Juta, >100 Juta), FREKUENSI TRANSAKSI NORMAL (sd 5 Kali, >5-10 Kali, >10 sd 20 Kali, >20 Kali), and PEMOHON.
- DIISI OLEH BANK**: Fields for Nama Account Officer, Hubungan dengan Bank (Tidak Terkait, Terkait), Kode AG, Tanggal, and Disetujui Oleh.
- Signature Section**: Fields for Nama and Jabatan of the Account Officer, the Customer, and the Bank Representative.

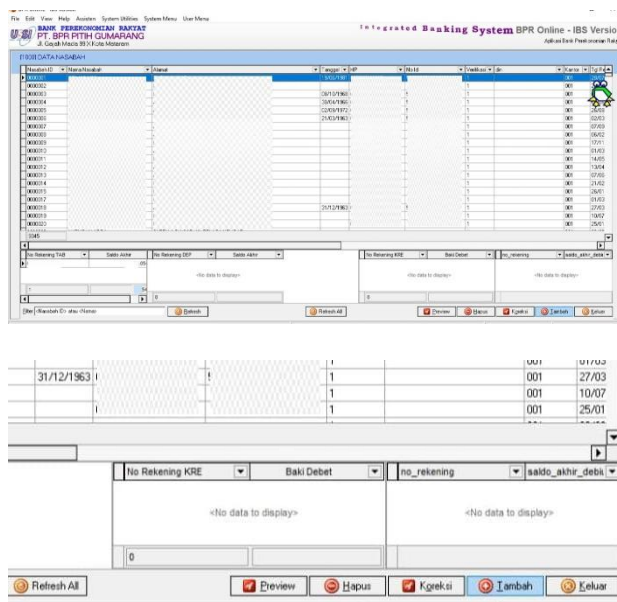
Gambar 1. Aplikasi CIF

- Proses input CIF dapat dilakukan melalui opsi “User Menu”, terdapat beberapa opsi dan untuk penginputan data CIF, dapat dilakukan melalui opsi “Customer Service” lalu masuk ke “[1000] Data Nasabah”



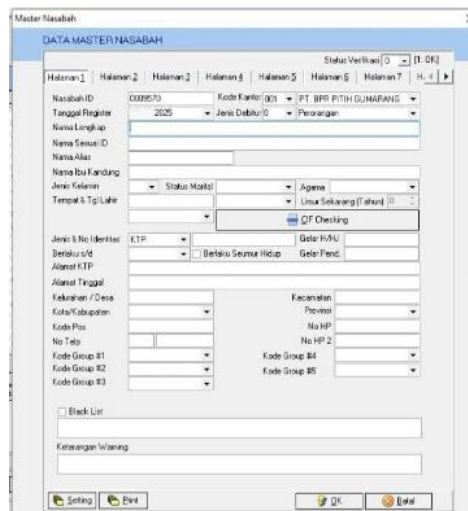
Gambar 2. Opsi user menu

- Setelah itu, untuk menambah data CIF pada CBS USSI, pengguna dapat men-klik opsi tambah pada pojok kiri halaman data nasabah



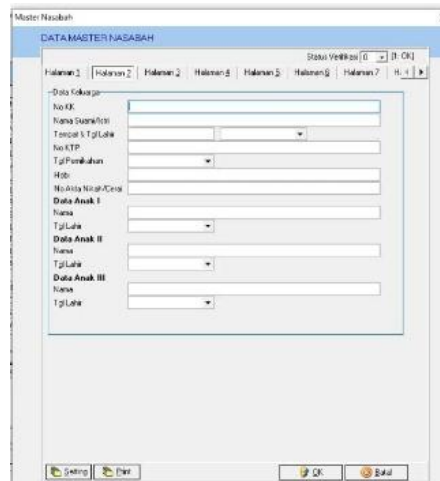
Gambar 3. Halaman data CIF

- Berikutnya, pengguna akan masuk dalam halaman data CIF nasabah. Pada halaman ini, pengguna dapat menginput data nasabah yang tertera pada aplikasi CIF ke dalam halaman data CIF nasabah pada CBS USSI untuk PT BPR Pitih Gumarang.



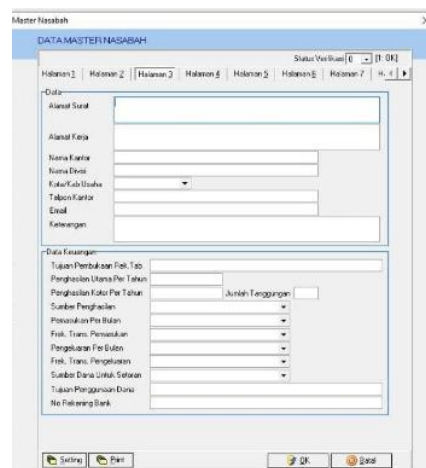
Gambar 4. Halaman 1 input CIF

5. Tahap selanjutnya adalah input data CIF nasabah pada halaman 2. Halaman ini berisi akses informasi untuk data keluarga nasabah.



Gambar 5. Halaman 2 input CIF

6. Tahap berikutnya adalah penginputan halaman 3 yang berisi tentang Data Pekerjaan dan Data Keuangan nasabah.



Gambar 6. Halaman 3 Input CIF

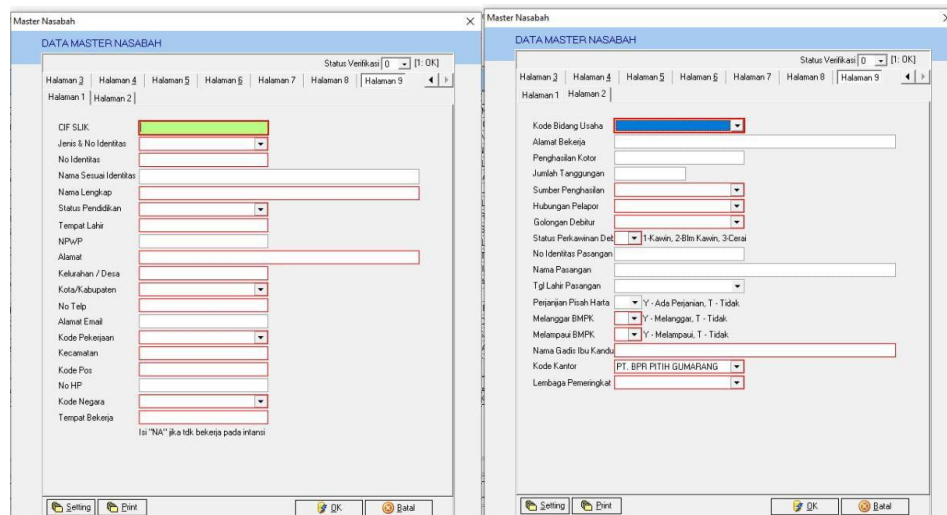
7. Tahap berikutnya merupakan tahap pendataan lebih lanjut tentang data diri dan data pekerjaan nasabah (golongan pekerjaan) pada halaman 4.

Gambar 7. Halaman 4 Input CIF

8. Pada halaman ini, PT BPR Pitih Gumarang hanya menfokuskan pada penentuan tingkat resiko pada nasabah, adapun opsi yang tersedia adalah;
- Resiko rendah
 - Resiko sedang
 - Resiko tinggi

Gambar 8. Halaman 5 input CIF

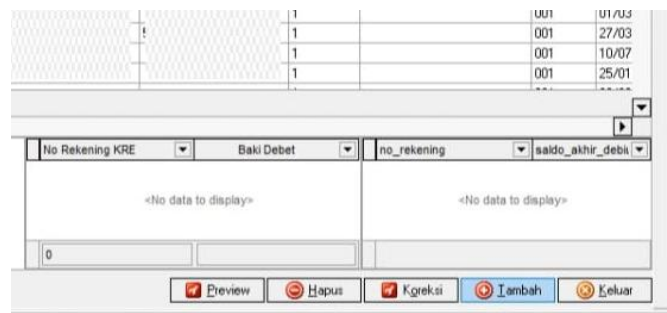
9. Prosedur selanjutnya adalah penginputan pada halaman 9. Halaman ini difungsikan sebagai summary dari keseluruhan penginputan data yang telah dilakukan pengguna.



Gambar 9. Halaman 9 input data CIF

Pengkinian Data CIF pada Sistem USSI

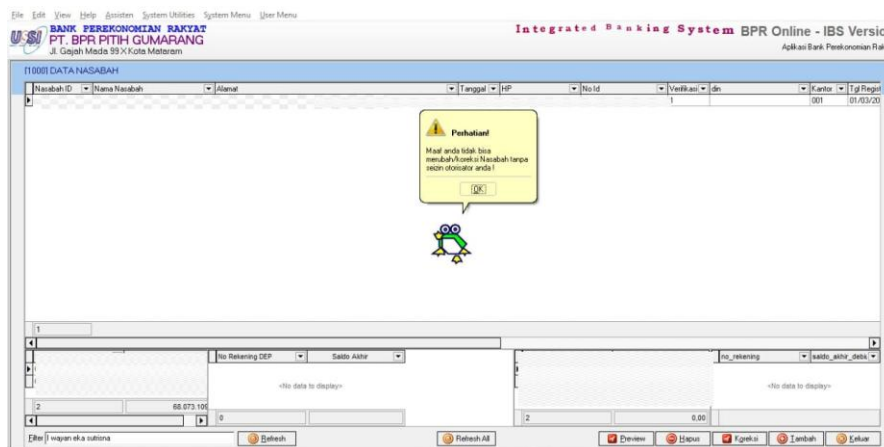
Pengkinian data CIF merupakan suatu tindakan yang dilakukan pada situasi dimana data pada sistem dengan data faktual maupun data pada KTP nasabah berbeda atau telah berubah. Pada prosesnya, pengisian aplikasi pengkinian data mewajibkan nasabah untuk mengisi ulang keseluruhan aplikasi pengkinian data dan tidak hanya berfokus pada beberapa perubahan data nasabah yang telah di komunikasikan lebih lanjut dengan CS



Gambar 10. Opsi koreksi pada halaman data CIF

Pada sistem kompleks dan terintegrasi CBS USSI, segala tindakan termasuk koreksi data nasabah tidak dapat dilakukan tanpa adanya otorisasi pejabat yang berwenang. Untuk status terkini, pada PT BPR Pitih Gumarang terdapat 2 pihak yang berwenang memberikan otorisasi atas seluruh aktivitas penyuntingan/koreksi data nasabah yang dilakukan oleh CS pada sistem USSI. Pihak yang berwenang meliputi;

1. Direktur Utama dan
2. Direktur. CBS USSI akan



Gambar 11. Notifikasi otoritas koreksi CIF



Gambar 12. Halaman otoritas

Pada halaman ini, CS dapat memilih otorisator pada proses pengkinian data. Pada status terkini, otorisator PT BPR Pitih Gumarang hanya absah dilakukan oleh kode “151” atas nama Ibu Dewi Nuki Vera selaku direktur PT BPR Pitih Gumarang dan kode “152” atas nama Bapak I Wayan Eka Sutrisna selaku Direktur Utama PT BPR Pitih Gumarang.

Setelah CS memilih otorisator pada proses pengkinian data, CS dapat men-klik opsi “kirim pesan” pada halaman otorisasi hingga terdapat notifikasi konfirmasi pesan terkirim kepada otorisator. Saat permintaan otorisasi disetujui. Saat permintaan otorisasi telah disetujui oleh otorisator, maka akan ditandai dengan terinputnya kolom “Password” pada sistem. Hal ini menandakan bahwa otorisator memberikan izin dan wewenang pada CS untuk melakukan koreksi data CIF nasabah. Selanjutnya, CS dapat mengakses halaman 1—9 data CIF nasabah setelah men-klik opsi “Proses”. Adapun ketentuan ketat bahwa CS hanya diberikan wewenang untuk merekonsiliasi bagian-bagian yang berbeda maupun berubah dari data faktual dan KTP terkini nasabah dengan proses koreksi yang dikategorikan sama persis dengan proses koreksi yang dikategorikan sama persis dengan prosedur penginputan CIF dan diwajibkan untuk menyimpan segala bentuk koreksi dengan men-klik “OK” pada halaman 9 data CIF.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program magang di PT BPR Pitih Gumarang memberikan pengalaman praktis yang sangat berarti bagi penulis dalam memahami proses operasional perbankan, khususnya pada bagian Customer Service dan Operasional. Berdasarkan kegiatan dan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan data CIF (Customer Information File) yang dilakukan melalui sistem USSI berjalan dengan efektif dan sesuai dengan standar operasional yang berlaku. Peran Customer Service menjadi komponen utama yang memastikan kualitas pelayanan kepada nasabah, mulai dari verifikasi dokumen, penginputan data, pengkinian informasi, hingga pemanfaatan teknologi sistem informasi yang mendukung ketepatan dan keamanan data. Seluruh prosedur tersebut mencerminkan penerapan prinsip pelayanan prima, tata kelola data, dan pengendalian internal yang berjalan secara terstruktur.

Di sisi lain, kegiatan magang juga membuktikan bahwa integrasi antara teori akademik dan praktik lapangan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif. Pengalaman penulis dalam melaksanakan berbagai tugas seperti pengelolaan CIF, pengoperasian deposito, pencetakan SLIK, audit kas, pengarsipan transaksi, hingga penginputan data melalui CoreTax menunjukkan bahwa kompetensi yang diperoleh di perkuliahan dapat diterapkan secara nyata dalam dunia kerja. Sistem USSI terbukti mendukung kelancaran operasional melalui fitur verifikasi data otomatis, keamanan sistem berbasis otorisasi pengguna, dan kemampuan menghasilkan laporan secara real-time. Hal ini memperkuat pentingnya teknologi informasi dalam efisiensi dan akurasi kegiatan perbankan modern.

Berdasarkan hasil pengalaman dan temuan selama magang, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan maupun institusi pendidikan. Bagi PT BPR Pitih Gumarang, peningkatan pelatihan terkait penggunaan sistem USSI bagi karyawan baru maupun peserta magang dapat semakin meningkatkan akurasi data dan meminimalkan risiko kesalahan input. Selain itu, optimalisasi pemanfaatan fitur-fitur sistem yang belum digunakan secara maksimal dapat mendukung efisiensi operasional. Bagi lembaga pendidikan, keselarasan kurikulum dengan kebutuhan industri perbankan perlu diperkuat, terutama dalam aspek digitalisasi layanan, literasi sistem informasi keuangan, dan praktik manajemen risiko. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tuntutan kompetensi dalam dunia kerja yang semakin berbasis teknologi.

REFERENSI

- Agustin, H. (2016). *Sistem Informasi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*. <https://repository.uir.ac.id/1731/1/buku%20no%201.%20SIM%20202016.pdf#page=6.88>
- Andriani, B., & Susanto, R. (2019). *Pengawasan Kredit Pt. Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Ophir Pasaman Barat*. <https://doi.org/10.31219/OSF.IO/AUNVC>
- Annisa. (2025, November 27). *Pengertian Data, Fungsi, Jenis-jenis, dan Manfaatnya – FIKTI*. [https://fikti.umsu.ac.id/pengertian-data-fungsi-jenis-jenis-dan-manfaatnya/Arthesa, A., & Handiman, E. \(2006\). Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank. //rlc-mm.feb.ui.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D7746](https://fikti.umsu.ac.id/pengertian-data-fungsi-jenis-jenis-dan-manfaatnya/Arthesa, A., & Handiman, E. (2006). Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank. //rlc-mm.feb.ui.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D7746)
- Connolly, T. M. ., & Begg, C. E. . (2015). *Database systems : a practical approach to design, implementation and management*. Pearson Education Limited.
- Coronel, Carlos., & Morris, Steven. (2015). *Database systems : design, implementation, and management*. Cengage Learning.
- Kasmir. (2008). *Manajemen perbankan - 2008*. Rajawali Pers. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/204679/manajemen-perbankan>
- OCBC. (2022, September 27). *Mengenal Apa itu CIF Nasabah dan Cara Untuk Mengetahuinya*. <https://www.ocbc.id/id/article/2022/09/27/cif-nasabah>
- POJK. (2017). *Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia*.
- PT USSI Pinbuk Prima Software. (2016). *www.ussi-software.com – Website resmi PT USSI Pinbuk Prima Software*. <https://ussi-software.com/>

- Rusmawan, U. (2019). *Teknik Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi Pemrograman* . PT Elex Media Komputindo.
https://books.google.co.id/books?id=3cSZDwAAQBAJ&pg=PA51&hl=id&source=gbv_selecte&cad=1#v=onepage&q&f=false
- Zulkifli. (2021). *Model Operasional Perbankan Syariah*. 13(1). <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/aliqtishad>